

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DAN KECEMASAN PADA WANITA DENGAN SINDROM OVARIUM POLIKISTIK

Sunarti Neysa Aldila Putri¹, Dr. Nita Trimulyaningsih, S.Psi., M.Psi., Psi²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

19320142@students.uii.ac.id

ABSTRAK

Penting bagi manusia untuk menjalankan tugas perkembangannya di masa dewasa awal, antara lain membangun hubungan bersama dengan pasangan dan melanjutkan keturunan. Sementara itu, wanita yang mengalami sindrom ovarium polikistik dapat mengalami kendala dalam mencapai tugas perkembangan tersebut dikarenakan oleh kondisi kesehatan tubuhnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dan kecemasan pada wanita dengan sindrom ovarium polikistik (PCOS). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara penerimaan diri dan kecemasan pada wanita dengan PCOS. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Partisipan penelitian ini adalah 353 wanita usia 19-40 tahun yang mengalami PCOS berdasarkan diagnosis oleh dokter. Alat ukur penerimaan diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Berger Self-Acceptance Scale* milik Berger (1952) yang telah diterjemahkan oleh Jannah (2019). Sementara itu, alat ukur kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) milik Lovibond dan Lovibond (1995) yang telah diterjemahkan oleh Damanik (2011). Kedua alat ini dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha (α) masing-masing sebesar $\alpha = 0.919$ dan $\alpha = 0.872$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penerimaan diri dan kecemasan pada wanita dengan PCOS ($r = -0.535$; $p = 0.000$). Semakin tinggi penerimaan diri, maka semakin rendah kecemasan yang dirasakan oleh wanita dengan PCOS. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri, maka semakin tinggi kecemasan yang dirasakan oleh wanita dengan PCOS. Oleh karena itu, hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini diterima. Penerimaan diri memiliki sumbangan efektif sebesar 28.6% terhadap kecemasan.

Kata kunci: Kecemasan, PCOS, Penerimaan diri, Sindrom Ovarium Polikistik

***RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE AND ANXIETY IN
WOMEN WITH POLYCYSTIC OVARY SYNDROME***

Sunarti Neysa Aldila Putri¹, Dr. Nita Trimulyaningsih, S.Psi., M.Psi., Psi²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

19320142@students.uii.ac.id

ABSTRACT

It is important for humans to carry out their early adult development tasks, including establishing joint relationships with spouses and continuing offspring. Meanwhile, women diagnosed with polycystic ovary syndrome can experience difficulties in achieving these developmental tasks due to their health condition. This study aims to understand the relationship between self-acceptance and anxiety in women with polycystic ovarian syndrome (PCOS). The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between self-acceptance and anxiety in women with PCOS. This is a quantitative study with correlational research design. The study participants were 353 women aged 18–40 who experienced PCOS based on diagnosis by doctors. The self-acceptance measurement scale used in this study is Berger's Self-Acceptance Scale (1952) which has been translated by Jannah (2019). Meanwhile, the anxiety measurement scale used in this study is Lovibond and Lovibond's Depression Anxiety Stress Scale (DASS) (1995) which has been translated by Damanik (2011). The two scales are said to be relatively stable with Cronbach's Alpha (α), $\alpha = 0.919$ and $\alpha = 0.872$. The result of the research shows a significant negative relationship between self-acceptance and anxiety in women and PCOS ($r = -0.535$; $p=0.000$). The higher the self-acceptance, the lower the anxiety felt by women with PCOS. On the contrary, the lower the self-acceptance, the higher the anxiety felt by women with PCOS. Therefore, the hypothesis that has been proposed in this study is accepted. Self-acceptance has an effective contribution of 28.6% to anxiety.

Keywords: *Anxiety, Polycystic Ovary Syndrome, PCOS, Self-acceptance*